



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang semakin pesat saat ini membutuhkan para pelaku usaha untuk dapat menarik minat investor dalam melakukan investasi. Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi – informasi yang dimilikinya termasuk informasi keuangan perusahaan. Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu – waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham, karena harga saham yang selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *high risk – high return*. Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian.

Dari berita yang beredar saat ini tentang harga saham melahirkan sentimen. Dari sentimen, lahirlah aksi jual-jualan saham. Fenomena aksi jual saham tersebut sukses membuat indeks harga saham memerah dari hari ke hari. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tahun 2019 yang betah di kisaran



6.000-an kini pasrah menerima nasib turun ke kisaran 4.900-an saat ini. IHSG yang anjlok juga mempengaruhi harga saham, akibatnya banyak orang yang menjual saham nya, saham-saham berkapitalisasi kurang dari Rp10 triliun mencatatkan penurunan yang tajam. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX menyediakan beberapa indeks saham untuk memudahkan para pemodal, termasuk pemula, dalam memilih saham yang layak beli (<https://lifepal.co.id/>).

Pasar saham memiliki peran penting dalam menumbuhkan industri di era globalisasi. Perkembangan pasar saham yang stabil akan menarik banyak investor lokal maupun investor asing. Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harga sahamnya juga semakin membaik atau meningkat (Jogiyanto, 2016). Saat ini pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Soetiono, 2016). Dengan kata lain, merupakan wadah bagi perusahaan untuk menjual saham atau menerbitkan obligasi untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang mereka.

Semakin penting peranan pasar modal terhadap perekonomian suatu negara maka semakin sensitif pasar modal terhadap berbagai hal yang mempengaruhinya, salah satunya adalah informasi. Sebuah peristiwa dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi dari peristiwa tersebut. Informasi yang diserap oleh pasar akan digunakan oleh para investor dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

pengambilan strategi atau keputusan investasi. Investor dituntut untuk mengetahui peristiwa – peristiwa penting yang sekiranya dapat mengganggu stabilitas nasional suatu negara baik ekonomi maupun non ekonomi yang meliputi peristiwa politik, sosial, budaya, bencana alam, ancaman militer dan ancaman non militer hingga penyebaran virus Covid - 19 yang saat ini sedang terjadi di negara – negara seluruh dunia.

Sebelum adanya pandemi Covid - 19, kondisi pasar saham dunia masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, tak terkecuali Indonesia. Penyebaran virus corona memicu sentimen negatif di pasar saham yang bikin harga saham anjlok. Para pemodal yang punya saham ikut terpengaruh akan berita tentang virus corona yang ternyata membuat kegiatan produksi, perdagangan dan ekspor impor tersendat – sendat. Menurut data dari laman resmi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), pada akhir tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat menyentuh 6.299, atau menguat tipis sebesar 1,9% dari awal Januari 2019 yang berada di posisi 6.181. Namun setelah diumumkan kasus pertama pasien positif Covid - 19 di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo, IHSG ditutup di zona merah yang mengakibatkan pasar modal Indonesia turun 91,45 poin atau 1,67% ke level 5.361,24.

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (Covid - 19). Virus corona baru yang kemudian dilabeli dengan nama SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 mulai beredar di Provinsi Hubei, yakni dimulai pada pertengahan Oktober 2019. Saat awal kasus Covid - 19 pertama kali dilaporkan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, yang berada di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

provinsi Hubei, China tengah, virus pun menyebar dengan cepat ke luar Hubei. Otoritas China kemudian menutup wilayah tersebut dan menerapkan langkah – langkah mitigasi nasional. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong *et al.*, 2020). Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid - 19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong *et al.*, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyatakan Covid - 19 ini sebagai kondisi pandemi, fokusnya harus pada deteksi yang lebih cepat dan lebih dini untuk menghentikan jumlah infeksi dan menerapkan manajemen yang tepat dalam membatasi penularan virus. Penularan yang tidak terkendali menyebabkan banyaknya kasus dan membebani sistem kapasitas perawatan kesehatan. Akibatnya, jumlah kasus kematian akan meningkat pesat seperti di beberapa Negara (Hamid, 2020). Masyarakat dunia hingga saat ini masih harus terus bertempur melawan pandemi virus corona. Sejumlah negara merasakan adanya peningkatan serta penurunan jumlah kasus yang diakibatkan oleh wabah virus yang mudah menular itu. Tidak ada pengobatan yang pasti tentang virus ini, bahkan dengan angka kematian yang relatif rendah (Wu, Chen and Chan, 2020). Pencegahan yang mungkin dilakukan untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut adalah dengan melakukan protokol kesehatan melalui pembatasan sosial skala besar hingga

penguncian. Maka dari itu keselamatan jiwa dan mampu menghindari virus corona menjadi faktor paling kritis dalam periode ini.

Pandemi Covid - 19 membuat kurs rupiah melemah terhadap dolar dan juga pandemi Covid - 19 ini berdampak terhadap pasar modal dimana hal itu nampak pada kinerja indeks global yang mengalami penurunan. Di Indonesia sendiri, ada beberapa perusahaan yang berencana mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), terpaksa menunda pencatatan saham perusahaannya karena fluktuasi pasar saham dimasa Pandemi Covid - 19. Mereka khawatir apabila perusahaan mereka akan melantai di BEI, sahamnya akan mengalami penurunan tajam. Namun ada juga beberapa perusahaan yang beranggapan bahwa pandemi ini bukan menjadi halangan bagi perusahaan yang ingin melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di BEI. BEI adalah salah satu tempat perusahaan mendapatkan tambahan pendanaan modal yaitu lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat (Mengga, 2020).

Initial Public Offering (IPO) adalah proses bagi perusahaan untuk menjadi perusahaan publik. Perusahaan publik adalah perusahaan yang menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, untuk dapat dimiliki oleh masyarakat. Alasan utama perusahaan menjadi perusahaan publik dan menjual saham di pasar modal adalah adanya dorongan kebutuhan atas modal yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. “Manfaat penerbitan saham dipasar modal bukan hanya untuk perusahaan, tetapi para investor juga berkesempatan menanamkan modalnya dengan membeli sejumlah efek dengan harapan akan memperoleh keuntungan” (Arfandi & Taqwa, 2018).



IPO juga merupakan salah satu opsi di antara beragam cara yang dapat ditempuh perusahaan guna mendapatkan modal. Dengan *go public*, suatu perusahaan bisa meningkatkan pemasukan untuk memenuhi biaya operasional ataupun membuka peluang bisnis baru. Perusahaan sebenarnya bisa memperoleh modal tambahan dari meminjam, mencari investor tambahan, atau melalui akuisisi. Meski demikian, IPO masih menjadi cara paling efektif untuk mendapatkan pemasukan tambahan. Investment Information Head Mirae Asset Sekuritas mengatakan tren *Initial Public Offering* (IPO) ini merupakan berita bagus bagi pasar modal Indonesia. *Initial Public Offering* (IPO) juga direspons positif oleh investor ritel. Kedepannya semakin banyak korporasi yang *Initial Public Offering* (IPO), maka akan semakin baik bagi perekonomian (<https://www.bareksa.com>).

Sebelum dan setelah adanya pandemi ini setiap negara memiliki dampak setiap berbeda-beda tergantung dari kebijakan yang ditentukan oleh negara tersebut. Pandemi Covid - 19 dirasakan oleh negara – negara yang terkena virus ini dan berdampak negatif terhadap perekonomian, yang melahirkan krisis ekonomi yang juga masif di seluruh dunia. Sebelum virus corona menyebar, beberapa lembaga internasional memprediksi laju ekonomi dunia melemah karena beberapa faktor global, seperti perang dagang, geopolitik dan lainnya. Kehadiran virus corona sekarang ini dianggap sebagai dampak tambahan yang akan melemahkan pertumbuhan ekonomi dunia. Sejak penyebaran virus corona disebut sebagai kejadian pandemik, telah menambah perekonomian dunia menjadi semakin melemah termasuk Negara Indonesia. Penyebaran Covid - 19 juga memberikan dampak bagi pasar modal dunia,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



karena merusak sentimen investor sehingga menurunkan harga saham di pasar-pasar modal utama (<https://www.cnbc.com>).

Pasar saham sebagai bagian penting dari perekonomian, juga ikut terancam dikarenakan pandemi Covid - 19 ini. Baker *et al.* (2020) mengatakan bahwa dampak pasar saham dari pandemi Covid - 19 cenderung memicu lompatan pasar saham harian dan volatilitas pasar saham yang tinggi daripada perkembangan Flu Spanyol sebelumnya. Semenjak lebih banyak nya korban yang dikonfirmasi terpapar corona, pasar saham bereaksi negatif. Hal ini juga menyebabkan harga pada pasar saham anjlok, apalagi setelah WHO menyatakan Covid - 19 sebagai pandemi dan menimbulkan dampak negatif. Kemunculan Covid - 19 ini membuat kepanikan pada pasar saham. Harga saham pada pasar bursa hingga saat ini masih akan dibayangi perkembangan penyebaran Covid - 19 yang semakin mengkhawatirkan dari dalam negeri. Di tengah kondisi ekonomi yang dihantui oleh pandemi Covid - 19, kinerja saham kian memburuk akibat paniknya investor dan menjual sejumlah portofolio yang dimiliki, sehingga IHSG pun sempat terpuruk (<https://kumparan.com>).

Bursa Efek Indonesia dalam rilisnya juga menyebutkan jika seluruh bursa di dunia pernah mengalami penurunan harga sekuritas yang cukup signifikan. Hal itu juga ditunjukkan oleh indeks harga saham gabungan di bursa global yang secara simultan turun saat pandemi. Situasi dan kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa jika investor saat ini melakukan investasi pada saham, keadaan tersebut akan sama seperti saat investor membeli saham dalam tujuh tahun terakhir. Ternyata ada peluang bagi para investor untuk bermain di pasar modal Indonesia dengan menanamkan modalnya di saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

dan merealisasikan keuntungan ketika ekonomi dunia bergerak membaik atau berkembang pesat kembali setelah pandemi Covid - 19 teratasi (Hutauruk, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan penurunan aktivitas penghimpunan dana melalui pencatatan saham baru atau *Initial Public Offering* (IPO) sepanjang tahun ini. Direktur Utama BEI Inarno Djajadi menuturkan total emiten baru 2020 adalah 51 perusahaan, lebih sedikit dibandingkan tahun lalu sebanyak 55 perusahaan. Terlepas dari kondisi pandemi Covid - 19 yang memukul perekonomian, Indonesia pun menduduki peringkat ke-6 di dunia, di bawah bursa Shanghai yang mencatatkan 180 perusahaan *Initial Public Offering* atau (IPO), Nasdaq dengan 119 perusahaan *Initial Public Offering* atau (IPO), Shenzhen 115 perusahaan *Initial Public Offering* atau (IPO), Hongkong 99 IPO, dan Jepang 54 perusahaan *Initial Public Offering* atau (IPO). Berdasarkan nilai emisi, akumulasinya juga tercatat menurun yaitu hanya Rp 5,2 triliun, atau jauh berada di bawah capaian tahun lalu yang mencapai Rp 15 triliun.

Inarno Djajadi mengatakan dalam rencana ke depan, otoritas bursa tak secara spesifik menargetkan angka tertentu jumlah emiten baru. Dan berharap lebih baik, dan tahun depan akan ada emiten – emiten besar yang melantai di bursa. Adapun tahun ini hanya ada satu perusahaan yang mampu meraup dana lebih dari Rp 1 triliun saat melakukan penawaran saham perdana atau *go public* atau disebut juga *Initial Public Offering* atau (IPO), yaitu PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) yang melantai pada 13 Maret 2020. CARE memperoleh dana Rp 1,03 triliun setelah melepas 10 miliar saham baru ke publik di harga Rp 103 per saham. Di sisi lain, penghujung tahun tak menyurutkan minat



perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* atau (IPO) . Perusahaan yang melakukan *listing go public* atau melakukan penawaran saham perdana terakhir di 2020 adalah PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), yang bergerak di bidang ads media, mobile apps, dan infrastruktur jaringan (<https://www.tempo.com>).

Tabel 1.1
Perusahaan Initial Public Offering (IPO) tahun 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Jenis Perusahaan	Sub sektor
1	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk	23 Desember 2019	Jasa	Jasa komputer dan perangkat lainnya
2	UCID	PT. Uni - Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019	Manufaktur	Tekstil dan garment
3	PMJS	PT. Putra Mandiri Jembar Tbk	18 Desember 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
4	IFIH	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10 Desember 2019	Manufaktur	Kayu dan pengolahannya
5	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk	06 Desember 2019	Jasa	Property dan Real estate
6	IFSH	PT. Iifshdeco Tbk	05 Desember 2019	Penghasil Bahan Baku	Pertambangan logam dan mineral
7	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk	02 Desember 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
8	KEJU	PT. Mulia Bogor Raya Tbk	25 November 2019	Manufaktur	Makanan dan minuman
9	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	25 November 2019	Manufaktur	Makanan dan minuman
10	TEBE	PT. Dana Brata Luluh Tbk	18 November 2019	Jasa	Jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya
11	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastiindo Tbk	14 November 2019	Manufaktur	Plastik dan kemasan
12	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk	08 November 2019	Manufaktur	Kayu dan pengolahannya
13	WOWS	PT. Gining Jaya Energi Tbk	08 November 2019	Penghasil Bahan Baku	Pertambangan minyak dan gas bumi
14	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk	21 Oktober 2019	Jasa	Advertising printing media
15	IRRA	PT. Irama Ranoya Tbk	15 Oktober 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
16	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk	09 Oktober 2019	Manufaktur	Logam dan sejenisnya
17	SLIS	PT. Gaya Abdi Sempurna Tbk	07 Oktober 2019	Manufaktur	Elektronika
18	NZARA	PT. Nusantara Almaza Tbk	25 September 2019	Jasa	Property dan Real estate
19	OPMS	PT. Optima Prima Metals Tbk	23 September 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
20	GRGP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	19 September 2019	Manufaktur	Logam dan sejenisnya
21	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk	17 September 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
22	BAPI	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 September 2019	Jasa	Property dan Real estate
23	KEEN	PT. Kencana Energi Lestari Tbk	02 September 2019	Jasa	Energi
24	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk	12 Juli 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
25	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11 Juli 2019	Manufaktur	Plastik dan kemasan
26	INOV	PT. Inocycle Technology Group Tbk	10 Juli 2019	Manufaktur	Tekstil
27	ARKA	PT. Arka Jayanti Persada Tbk	10 Juli 2019	Manufaktur	Mesin dan alat berat
28	EAST	PT. Eastpare Hotel Tbk	09 Juli 2019	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
29	LIFE	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	09 Juli 2019	Jasa	Asuransi
30	FUJI	PT. Fuji Finance Indonesia Tbk	09 Juli 2019	Jasa	Lembaga pembiayaan
31	KOTA	PT. DMS Propertindo Tbk	09 Juli 2019	Jasa	Property dan Real estate
32	IPTV	PT. MNC Vision Networks Tbk	08 Juli 2019	Jasa	Advertising printing media
33	BLUE	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk	08 Juli 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
34	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk	08 Juli 2019	Jasa	Komputer dan perangkat lainnya
35	PAMG	PT. Bina Sakti Pertiwi Tbk	05 Juli 2019	Jasa	Property dan Real estate
36	KAYU	PT. Dami Bersaudara Tbk	04 Juli 2019	Jasa	Perdagangan besar barang produksi
37	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk	04 Juli 2019	Manufaktur	Rokok
38	KJEN	PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk	01 Juli 2019	Jasa	Transportasi
39	POLU	PT. Golden Flower Tbk	26 Juni 2019	Manufaktur	Tekstil dan garment
40	SFAN	PT. Surya Fajar Capital Tbk	19 Juni 2019	Jasa	Perdagangan lainnya
41	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18 Juni 2019	Manufaktur	Kabel
42	BOLA	PT. Bali Bintang Sejahtera Tbk	17 Juni 2019	Jasa	Perdagangan lainnya
43	FITT	PT. Hotel Fitra Internasional Tbk	11 Juni 2019	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
44	JAST	PT. Jasniita Telekomindo Tbk	16 Mei 2019	Jasa	Telekomunikasi
45	POSA	PT. Bliss Properti Indonesia Tbk	10 Mei 2019	Jasa	Property dan Real estate
46	HRME	PT. Menteng Heritage Realty Tbk	12 April 2019	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
47	CPRI	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk	11 April 2019	Jasa	Property dan Real estate
48	MTPS	PT. Meta Epsi Tbk	10 April 2019	Jasa	Konstruksi non bangunan
49	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019	Manufaktur	Makanan dan minuman
50	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019	Jasa	Transportasi
51	CLAY	PT. Citra Putra Realty Tbk	18 Januari 2019	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
52	NATO	PT. Nusantara Properti Indonesia Tbk	18 Januari 2019	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
53	BEEF	PT. Estika Tata Tiara Tbk	10 Januari 2019	Penghasil Bahan Baku	Perternakan
54	POLI	PT. Pollux Investasi Internasional Tbk	10 Januari 2019	Manufaktur	Makanan dan minuman
55	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019	Manufaktur	Makanan dan minuman

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2019 total emiten baru yang melakukan penawaran saham perdana atau *go public* adalah 55 perusahaan. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sektor tersebut menjadi sektor yang kuat karena mencakup kebutuhan umum masyarakat sehari-hari.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa sub sektor perdagangan besar barang produksi adalah sub sektor yang banyak melakukan penawaran umum saham perdana. Sub Sektor ini merupakan sub sektor yang bergerak dalam bidang distributor jual beli dalam jumlah yang besar dan membuat sub sektor ini memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian di suatu negara, karena semakin meningkatnya daya beli masyarakat, secara tidak langsung permintaan akan barang – barang dagang juga akan meningkat.

Namun sub sektor perdagangan besar barang produksi memiliki permasalahan pada nilai perusahaan yang berfluktuasi. Nilai perusahaan sangat penting dan mencerminkan penilaian tersendiri bagi investor. Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor jual beli dalam partai besar. Perusahaan ini melakukan transaksi jual beli ke pedagang lain seperti pengecer atau kepada pemakai industri dalam jumlah besar. Perkembangan yang cukup pesat dalam ini membuat persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan sektor perdagangan besar tingkat pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya dan relatif stabil dalam berbagai kondisi ekonomi dikarenakan objek yang dijual biasanya merupakan kebutuhan primer atau kebutuhan utama



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam kehidupan sehari – hari, dimana walaupun terjadi krisis ekonomi, permintaan atas objek yang dijual oleh sekor ini tetap stabil karena merupakan kebutuhan primer atau kebutuhan utama dalam kehidupan sehari – hari.

Tabel 1.2
Perusahaan Initial Public Offering (IPO) tahun 2020

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Jenis Perusahaan	Sub sektor
1	WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk	30 Desember 2020	Jasa	Industri periklanan
2	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 Desember 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
3	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk	17 Desember 2020	Manufaktur	Barang konsumen primer
4	ATAP	PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk	11 Desember 2020	Jasa	Property dan Real estate
5	PTDU	PT. Djasa Ubersakti Tbk	08 Desember 2020	Jasa	Konstruksi bangunan
6	PLAN	PT. Planet Propindo Jaya Tbk	15 September 2020	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
7	ENZO	PT. Morenzo Abdi Perkasa Tbk	14 September 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
8	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk	10 September 2020	Jasa	Property dan Real estate
9	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk	10 September 2020	Jasa	Property dan Real estate
10	PURI	PT. Puri global Sukses Tbk	08 September 2020	Jasa	Property dan Real estate
11	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk	08 September 2020	Barang konsumen	Farmasi
12	SCNP	PT. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	07 September 2020	Manufaktur	Barang Rumah Tangga
13	BBSI	PT. Bank Bisnis Internasional Tbk	07 September 2020	Jasa	Perbankan
14	KDMS	PT. Kurniamitra duta Sentosa Tbk	07 September 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
15	PNGO	PT. Pinago Utama Tbk	31 Agustus 2020	Penghasil barang baku	Perhutanan & Kertas
16	TRJA	PT. Transkon Jaya Tbk	27 Agustus 2020	Jasa	Transportasi dan logistik
17	SGER	PT. Sumber Global Energi Tbk	10 Agustus 2020	Jasa	Transportasi
18	TOYS	PT. Sunindo Adipersada Tbk	06 Agustus 2020	Manufaktur	Peralatan Olah Raga & Barang Hobi
19	PPLG	PT. Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2020	Jasa	Transportasi
20	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk	07 Juli 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
21	SOFA	PT. Boston Furniture Industries Tbk	07 Juli 2020	Manufaktur	Barang Rumah Tangga
22	UANG	PT. Pakuan Tbk	06 Juli 2020	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
23	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	01 Juli 2020	Manufaktur	Plastik dan kemasan
24	TECH	PT. Indosterling Technomedia Tbk	04 Juni 2020	Jasa	Industri Jasa & Konsultan TI
25	CASH	PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	04 Mei 2020	Jasa	Aplikasi & Jasa Internet Online
26	BBSB	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15 April 2020	Jasa	Property dan Real estate
27	BHAT	PT. Bhakti Multi Artha Tbk	15 April 2020	Jasa	Asuransi jiwa
28	CBMF	PT. Cahaya Bintang Medan Tbk	09 April 2020	Manufaktur	Barang Rumah Tangga
29	CSMI	PT. Cipta Selera Murni Tbk	09 April 2020	Jasa	Rumah Makan
30	RONY	PT. Aesler Grup Internasional Tbk	09 April 2020	Jasa	Konstruksi bangunan
31	SBAT	PT. Sejahtera Bintang Abdi Textile Tbk	08 April 2020	Jasa	Property dan Real estate
32	KBAG	PT. Karya Bersama Anugerah Tbk	08 April 2020	Jasa	Property dan Real estate
33	SAMF	PT. Saraswanti Anugrah Makmur Tbk	31 Maret 2020	Jasa	Barang Kimia Pertanian
34	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk	13 Maret 2020	Jasa	Property dan Real estate
35	CARE	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Maret 2020	Jasa	Jasa & Peralatan Kesehatan
36	ESTA	PT. Esta Multi Usaha Tbk	09 Maret 2020	Jasa	Hotel, restoran dan pariwisata
37	BESS	PT. Batu licin Nusantara Maritim Tbk	09 Maret 2020	Jasa	Distribusi batu bara
38	ASPI	PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk	17 Februari 2020	Jasa	Property dan Real estate
39	DADA	PT. Diamoand Citra Propertindo Tbk	14 Februari 2020	Jasa	Property dan Real estate
40	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
41	AYLS	PT. Agro Yasa Lestari Tbk	12 Februari 2020	Penghasil barang baku	Material Konstruksi
42	TAMA	PT. Lancartama Sejati Tbk	10 Februari 2020	Jasa	Konstruksi Bangunan
43	PTPW	PT. Pratama Widya Tbk	07 Februari 2020	Jasa	Konstruksi Bangunan
44	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Januari 2020	Jasa	Transportasi
45	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
46	TRIN	PT. Perintis Triniti Properti Tbk	15 Januari 2020	Jasa	Property dan Real estate
47	AMOR	PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	14 Januari 2020	Jasa	Investasi
48	INDO	PT. Royalindo Investasi Wijaya Tbk	13 Januari 2020	Jasa	Property dan Real estate
49	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020	Jasa	Perbankan
50	CSRA	PT. Cisande Sawit Raya Tbk	09 Januari 2020	Manufaktur	Makanan dan minuman
51	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk	08 Januari 2020	Jasa	Aplikasi & Jasa Internet Online

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sedangkan pada tahun 2020 total emiten baru yang melakukan penawaran saham perdana atau *go public* adalah 51 perusahaan. Saat likuiditas banyak perusahaan tengah menipis karena terdampak pandemic Covid - 19 ini, banyak perusahaan yang mengincar dana segar dari pasar modal melalui skema penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) melalui virtual. Termasuk juga banyak perusahaan sektor properti dan *real estate* yang melakukan IPO di tengah pandemi. Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang penting dalam menyumbang perekonomian negara.

Menurut Basuki (2017) ekonomi yang produktif tidak dapat dicapai jika infrastruktur negara tidak memadai. Peningkatan pembangunan infrastruktur telah menjadikan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Ini berarti adanya kontribusi dalam pengurangan pengangguran dan meningkatkan ekonomi negara. Sektor ini juga dinilai menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi negara. Industri properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memberikan sinyal bangkit dan puruknya perekonomian suatu negara. Meningkatnya perkembangan sektor properti dan *real estate* menarik para investor, dikarenakan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik. Penawaran akan tanah yang stabil dan permintaan yang semakin bertambah hal ini akan berdampak pada harga saham yang cenderung akan naik.

Herninta dan Rahayu (2021), Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus positif Covid - 19 pertama diumumkan di Indonesia. Namun jika dilihat





ke sub sektornya, tidak semua harga saham di sub sektor yang ada pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perbedaan atau perubahan setelah diumumkannya kasus positif Covid – 19 di Indonesia.

Atems and Yimiga (2021), *Quantifying the impact of the Covid - 19 pandemic on US airline stock prices*. Hasil penelitian menunjukkan pandemi Covid – 19 memiliki dampak yang signifikan pada industri penerbangan Amerika Serikat. Pandemi Covid – 19 menyebabkan penurunan harga saham maskapai penerbangan Amerika Serikat. Untuk semua harga saham dipertimbangkan, respon kontemporer terhadap kejutan pandemi 1% Covid - 19 adalah penurunan rata-rata sekitar 0,1%

Siswanto (2020), Efek diumumkannya kasus pertama Covid - 19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. Penelitian ini menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid – 19 pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata terdaftar BEI. Hal ini menunjukkan dengan adanya Covid - 19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 cukup berpengaruh terhadap penurunan harga saham dan total saham yang diperdagangkan pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata.

Penelitian berkaitan dengan *Pandemic Corona Virus* di Indonesia masih sangat jarang karena kondisi ini masih tergolong baru terjadi di dunia dan Indonesia. Peneliti melihat bahwa harga saham merupakan salah satu faktor terpenting di dalam keberlangsungan usaha perusahaan serta menjadi indikator



dalam menentukan kinerja suatu perusahaan sehingga penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan. Fenomena Pandemi Covid - 19 yang terjadi hingga saat ini tentunya sedikit banyak akan berimplikasi terhadap harga saham yang terdapat di perusahaan. Oleh karena itu peneliti ingin kembali mereview penelitian yang di telah lakukan oleh Herninta dan Rahayu (2021), Atems and Yimga (2021) dan Siswanto (2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel, sampel yang digunakan adalah perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti menggunakan sampel perusahaan *Initial Public Offering* (IPO). *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum ini adalah istilah di mana suatu perusahaan atau emiten menawarkan dan menjual efek-efek yang diterbitkannya dalam bentuk saham kepada masyarakat secara luas.

Secara sederhananya, hal ini merujuk pada masa di mana perusahaan pertama kali melantai di bursa saham Indonesia guna melakukan penawaran saham perdana pada publik. *Initial Public Offering* (IPO) ini sekaligus menjadi penanda di mana sebuah perusahaan swasta (PT tertutup) menjadi perusahaan publik (Tbk). Oleh karenanya, ini juga sering disebut dengan *go public*. Dan dalam penelitian ini periode pengumpulan data diambil dari Januari 2019 sampai Desember 2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai dampak pandemi covid terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah bentuk skripsi yang diberi judul “**DAMPAK PANDEMI COVID – 19 TERHADAP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI PERIODE TAHUN 2019 – 2020”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Pandemi Covid – 19 periode tahun 2019-2020?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris perbedaan harga saham perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Pandemi Covid – 19 periode tahun 2019-2020.

Manfaat penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Harga saham mempengaruhi minat investasi karena nilai perusahaan tercermin dalam harga saham. Harga saham sangat rentan berubah yang mendorong investor akan semakin jeli terhadap saham yang akan dibelinya. Informasi tentang harga saham adalah informasi yang sangat berharga dan dibutuhkan



bagi investor sebagai landasan untuk menentukan keputusan berinvestasi. Peningkatan harga saham akan berdampak pada peningkatan minat investor dalam investasi. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun.

2. Pandemi Covid - 19 telah menimbulkan dampak multi sektor. Pandemi ini telah ikut memperparah efek kontraksi perekonomian bagi negara – negara di dunia termasuk Indonesia. Jika pandemi Covid – 19 mampu dikendalikan (kasus dan waktu paparan), maka pertumbuhan ekonomi global berpotensi positif. Akan tetapi dengan adanya pandemi Covid – 19 ini membuat peluang memperkuat perekonomian dalam negeri. Disaat pandemi Covid – 19, pemerintah dipaksa memprioritaskan untuk senantiasa fokus memperkuat daya beli di dalam negeri ketimbang menarik keuntungan dari luar negeri. Adanya pandemi Covid – 19 juga sebagai koreksi agar ke depannya investasi di Indonesia bisa stabil meski perekonomian global tengah terguncang.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memperaktekkan teori – teori yang diperoleh mengenai bagaimana harga saham dan perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi investor



Investor, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan kontribusi analisis pendukung bagi para investor sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi jual beli saham dan dapat lebih bijak didalam berinvestasi serta mampu memprediksi harga saham perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) kedepannya.

3. Bagi Akademik

Sebagai kontribusi bagi pihak akademik untuk memahami dampak pandemi Covid - 19 terhadap harga saham.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat di pergunakan oleh pihak-pihak yang lain yang mungkin berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya tentang bagaimana dampak pandemi Covid – 19 terhadap harga saham pada perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah pandemi.

Sistematis Penelitian

Adapun sistematis penelitian penulisan dari proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA



Bab ini menjelaskan teori – teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam masalah yang dikemukakan yang meliputi, teori *signaling*, teori *agency*, teori efisiensi pasar, pasar modal, covid – 19, saham dan harga saham serta menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur dan pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran secara umum objek penelitian serta proses analisi data lengkap dengan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh analisi yang dilakukan dalam penelitian dan kemudian diajukan rekomendasi berupa saran.

